

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan menguraikan simpulan penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta bagi peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *work life balance* berpengaruh positif terhadap *work engagement*. Selain itu, penelitian ini juga menemukan perbedaan yang signifikan pada demografi karyawan, yaitu antara usia 20-25 dengan usia >25-30.

B. Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil gambaran dimensi, pada variabel *work life balance* dimensi WIPL (*work interference personal life*) memiliki skor rata-rata paling rendah yaitu sebesar 20%. Oleh karena itu, dimensi ini memerlukan perhatian khusus bagi dunia industri/perusahaan dan perlu untuk ditingkatkan. Perusahaan dapat membuat kebijakan yang dapat diterapkan pada seluruh karyawan, tidak hanya untuk karyawan yang sudah menikah dan memiliki anak tetapi juga karyawan yang belum menikah agar bisa menyeimbangkan peran mereka. Salah satunya dengan membuat jadwal yang bisa memberikan waktu istirahat bagi karyawan. Perusahaan juga dapat membuat strategi untuk mendukung *work-life balance* karyawan misalnya dengan mengadakan kegiatan olahraga bersama, konseling terkait *work-life balance*, dan lain-lain.
2. Berdasarkan hasil yang mengacu pada data demografi, terdapat perbedaan yang signifikan antara usia 20-25 dengan usia >25-30. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian untuk

mengetahui pengaruh sosio-demografi terhadap tingkat *work engagement* pada karyawan yang belum menikah.

3. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif, oleh karena itu disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif sehingga bisa dilakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh informasi dan data yang lebih lengkap.